

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli serdang

Mengenai sejarah Kecamatan Labuhan Deli, tidak ada sumber tertulis yang menyebutkan asal usul Kecamatan tersebut. Labuhan Deli adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Labuhan Deli berasal dari kata Pelabuhan pada masa pemerintahan Kesultanan Deli, kawasan ini merupakan bagian sejarah dari Kesultanan Deli, pada masa penjajahan Belanda kawasan ini merupakan pusat perdagangan niaga dan kegiatan lainnya. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia tahun , pada tanggal 17 Agustus 1945, Kerajaan Deli menjadi bagian dari Kerajaan Deli Serdang, tepatnya tahun gabungan Kerajaan Deli dan Kerajaan Serdang. Setelah Republik Indonesia merdeka, perkembangan kawasan berkembang pesat sehingga kota Medan, ibu kota provinsi Sumatera Utara, meminta perluasan kawasan menjadi kawasan pemerintahan, komersial dan industri. Bagian dari pemerintahan Deli Serdang karena pemekaran kota yang tidak dapat dihindari, maka pada tahun 1974, sebagian besar kelurahan di kecamatan Labuhan Deli menjadi bagian dari Pemerintahan Kota Medan. Sejak saat itu, Kabupaten Labuhan Deli hanya memiliki desa yang terbagi menjadi 4 desa yaitu Desa Helvetia, Desa Pematang Johar, Desa Telaga Tujuh, dan Desa Karang Gading. Kemudian pada tahun 1995 desa Helvetia dimekarkan menjadi 2 desa yaitu desa Manunggal dan desa Helvetia, sehingga dari tahun 1995 sampai sekarang kecamatan Labuhan Deli

menjadi 5 desa yaitu desa Helvetia, Manunggal, Pematang Johar, Telaga Tujuh dan desa Karang Gading.

B. Letak Geografis Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Kabupaten Deli Serdang secara geografis terletak antara 2°57' Lintang Utara dan 3°16' Lintang Selatan dan 98° 33 - 99° 27 Bujur Timur, memiliki luas wilayah sebesar 497,72 km² wilayah provinsi Sumatera Utara dengan batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Sumatra
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat

Kabupaten Labuhan Deli terletak dan mempunyai luas wilayah ±127,23 km² dengan jumlah penduduk 52.729 jiwa. Kecamatan berjarak ±44 km dari ibu kota Medan dengan waktu tempuh 1 jam. Kecamatan Labuhan Deli meliputi 5 desa yaitu Desa Helvetia, Desa Manunggal, Desa Pematang Johor, Desa Karang Gading dan Desa Telaga Tujuh.

Fokus penelitian di Desa Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Desa Manunggal 24.646 km² dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Medan Marelan

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Mulia
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Klumpang, Kecamatan Hampan Perak

C. Kondisi Demografis Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli

Kabupaten Deli Serdang

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari dinamika populasi manusia. Demografi mencakup ukuran, struktur, dan distribusi penduduk serta perubahan penduduk seiring waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, dan penuaan. Analisis demografi dapat merujuk pada komunitas atau kelompok tertentu berdasarkan kriteria seperti tingkat pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau asal etnis tertentu.

Penduduk Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang mempunyai ciri-ciri yang banyak yaitu yang meliputi unsur agama, suku, budaya dan keberagaman (jamak) adat istiadat. Hal ini menimbulkan sifat terbuka pada mayoritas warga Desa Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Secara demografis, desa di Manunggal saat ini sedang mengalami transisi demografi. Kondisi tersebut menunjukkan peralihan dari situasi angka kelahiran dan kematian yang tinggi di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Faktor lain yang mempengaruhi penurunan angka kelahiran adalah perubahan psikologi sosial dan perubahan sosial ekonomi. Di sisi lain, terdapat

faktor-faktor yang meningkatkan gizi dan kesehatan yang juga mempengaruhi angka kematian. Dikalangan masyarakat ada istilah perubahan karir. Istilah ini mengacu pada transisi dari negara dengan tingkat kelahiran dan kematian yang rendah. Penurunan angka kelahiran disebabkan oleh banyak faktor, termasuk pendapatan dan perubahan sosial ekonomi.

Penurunan angka kematian disebabkan oleh perbaikan gizi masyarakat akibat perkembangan opini masyarakat . Pada saat ini pertumbuhan penduduk mulai menurun. Pada akhir transisi ini, angka kelahiran dan angka kematian tidak lagi banyak berubah, dan jumlah penduduk juga cenderung tidak banyak berubah kecuali karena migrasi atau urbanisasi¹. Komponen penduduk lainnya secara umum menggambarkan faktor-faktor sosial yang berbeda. Dinamika terjadi dalam masyarakat, baik secara sosial maupun budaya. Tergantung pada angka kelahiran (fertilitas) dan angka kematian (mortalitas), peningkatan arus pergerakan antar wilayah (migrasi) dan proses urbanisasi, termasuk arus pulang (komunitas), mempengaruhi kebijakan kependudukan yang dilaksanakan. Pada akhir transisi ini, angka kelahiran dan angka kematian tidak lagi banyak berubah, sehingga jumlah penduduk juga cenderung tidak banyak berubah kecuali karena faktor migrasi atau urbanisasi.

Sebagai negara besar, Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang beragam. Pluralisme ini diwujudkan dengan adanya perbedaan-perbedaan nyata yang dapat membedakan mereka (masyarakat Indonesia). Salah satu pluralisme yang dimiliki bangsa Indonesia adalah pluralisme dalam bidang keagamaan. Di

¹ Wawancara dengan pak mukhlisin sebagai: Kades Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Tanggal 20 Desember 2023

Indonesia terdapat 5 agama yang diakui negara, yaitu: agama Islam merupakan agama dengan jumlah pengikut terbesar, agama Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, dan tambahan agama Konghucu yang baru-baru ini diakui dan disahkan. Indonesia, terdapat agama adat yang lahir dari tanah air masyarakat Indonesia.

Agama merupakan hak asasi setiap individu untuk memeluknya, artinya tidak ada paksaan dalam menganut sebuah agama. Begitu juga penduduk di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai heterogenan agama. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk menurut agamanya dapat dilihat dibawah ini:

No	Agama	Jumlah penganut
1	Islam	16.432 jiwa
2	Kristen	370 jiwa
3	Katolik	43 jiwa
4	Hindu	32 jiwa
5	Budha	63 jiwa

Sumber: Data Penduduk Desa Manunggal Desember 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang banyak menganut agama Islam dengan jumlah 16.432 jiwa. Kemudian dapat dilihat juga penganut yang lainnya, menunjukkan bahwa dengan perbedaan agama bukanlah sebagai alat untuk membeda-bedakan warganya melainkan dijadikan sebagai sarana untuk memperkaya budaya bangsa.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan dan pengembangan masyarakat kearah yang lebih baik dengan kata lain masyarakat sejahtera yang salah satunya dapat diwujudkan jika kependidikan dapat terpenuhi. Pendidikan merupakan tolak ukur didalam lingkungan masyarakat, sebab fungsi pendidikan adalah sangat mutlak diperlukan dalam rangka pembinaan masyarakat baik secara individu maupun kelompok.

Pendidikan juga merupakan proses transfer nilai-nilai budaya kepada individu dan masyarakat, sebagai itu Penyelenggaraan program pembangunan dan keberlanjutannya harus mendapat perhatian serius. Hal ini penting untuk diprioritaskan karena efektivitas pembangunan bangsa sangat erat kaitannya dengan nasib dan masa depan bangsa.²

Salah satu upaya peningkatan mutu Pendidikan di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang melibatkan pembangunan sarana pendidikan berupa gedung sekolah. Karena tanpa fasilitas, tidak akan menghambat proses belajar mengajar. Dan adapun ketersediaan pendidikan

² Syafarudin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 38.

jasmani rata-rata penduduk tamatan sekolah di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli adalah sebagai berikut:

No	Pendidikan	Jumlah orang
1	Tidak sekolah	400 orang
2	SD sederajat	400 orang
3	SMP sederajat	1250 orang
4	SMA	3510 orang
5	Perguruan tinggi	180 orang
Jumlah		5.578 orang

Sumber: Data Penduduk Desa Manunggal Desember 2023

Dari jumlah pendidikan yang terlihat dapat disimpulkan bahwasanya banyak yang mengikuti tradisi *ngidek endog* dikarenakan hanya sebagai kebiasaan tanpa tahu maksud dari tradisi tersebut. Kondisi sosial yang terbagi atas pendidikan, kesehatan, kemiskinan, keamanan, agama dan lain-lain Faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan ekonomi di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Keberadaan pendidikan kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya menjadi sarana bagi masyarakat untuk menikmati hak-hak dasarnya, khususnya hak mengakses layanan pendidikan dan kesehatan serta layanan sosial asosiasi lainnya.